

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan, persalinan, dan nifas adalah keadaan nyata yang dapat terjadi pada setiap wanita yang awalnya terjadi secara fisiologis dapat berubah menjadi patologis jika tidak diperhatikan secara baik. Pada kehamilan banyak sekali hal ketidaknyamanan yang mungkin terjadi pada trimester 3 seperti nyeri punggung. Nyeri punggung adalah keadaan yang terjadi pada akhir kehamilan trimester 3. Nyeri punggung yang sedang dirasakan pada ibu hamil dapat disebut sebagai masalah apabila mengganggu aktivitas sehari-hari. terutama pada ibu hamil yang bekerja dengan duduk misalnya menjadi pegawai kantor yang akan disibukkan dengan aktivitas kerja dengan lamanya duduk (Nathalia, 2010). Nyeri punggung adalah keluhan yang banyak dijumpai pada ibu hamil, keluhan nyeri punggung ini juga banyak dijumpai pada kalangan ibu hamil sebagai pekerja dari berbagai jenis pekerjaan (Septadina, 2014). Nyeri punggung merupakan keluhan pada akhir kehamilan yang terjadi karena adanya pembesaran ukuran uterus yang dapat di sangga oleh tulang belakang atau punggung sehingga mengakibatkan nyeri. Nyeri punggung juga dapat terjadi akibat dari kurangnya konsumsi kalsium dan kurang berolahraga (Nurdiansyah, 2011).

Nyeri punggung merupakan keluhan yang pernah terjadi pada ibu hamil. Berdasarkan hasil pengkajian 31 Mahasiswa kebidanan UMSurabaya tahun 2018 Didapatkan dari 5 PMB (sri wahyuni, S.ST, Maulina Hasnida, S.ST., M.M.Kes, Evi Kusumawati, AMd.Keb, Sri Retnoningtyas, S.ST, HJ, Nina, S.ST., M.Pd) di surabaya tahun 2018 terdapat 690 ibu hamil. 161 orang (23,33%) mengalami nyeri punggung. Dari data hasil pengambilan data awal di PMB F. Sri Retnoningtyas selama dari bulan oktober– November 2019 di dapatkan dari 171 ibu hamil. terdapat 61 orang (35,67%) tidak ada keluhan, 40 orang (23,39%) dengan keluhan mual, 21 orang (12,28%) pusing, 19 orang (11,11%) sering kencing, 11 orang (6,43%) nyeri punggung, 6 orang

(3,50%) konstipasi, 6 orang (3,50%) edema kaki, dan 7 orang (4,09%) kram kaki.

Penyebab nyeri punggung tersebut akibat pertumbuhan uterus yang mengikuti bertambahnya usia kehamilan menyebabkan perubahan postur tubuh, penambahan berat badan sehingga tubuh condong ke depan hal ini yang menyebabkan terjadinya nyeri punggung. Nyeri punggung juga dapat disebabkan akibat terlalu lama duduk, sikap duduk yang tidak tepat, Postur tubuh yang tidak sesuai, Aktivitas yang berlebihan. Hal tersebut dapat menyebabkan kontraksi otot yang terus menerus atau penyempitan pembuluh darah yang dapat mengakibatkan aliran darah terhambat. jaringan kekurangan oksigen dan nutrisi, sedangkan kontraksi otot yang lama dapat meningkatkan asam laktat yang dapat berakibat nyeri pada punggung (Natalia, 2010). Nyeri punggung dapat disebabkan oleh berbagai faktor resiko misalnya akibat sikap bekerja contohnya duduk yang tidak tegak, mengangkat barang, ataupun berdiri, aktivitas rumah tangga, paritas, umur, indeks masa tubuh, olahraga, dan stress psikososial. Dengan sikap duduk terlalu lama menyebabkan ketegangan dan keregangan ligamentum dan otot tulang belakang sehingga menyebabkan nyeri punggung tersebut (Diana, 2014). Beberapa penyebab yang mengakibatkan terjadinya nyeri punggung antara lain adalah adanya pembesaran uterus, ketegangan otot punggung, adanya tekanan stress fisik , stress psikososial, karakter pribadi dan karakter fisik (Septadina, 2014).

Akibat dari nyeri punggung dapat dilakukan dengan upaya mengurangi nyeri dengan menggunakan terapi tanpa menggunakan obat-obatan dengan cara memperbaiki cara duduk dengan bersandar, mengurangi aktivitas yang berlebihan, tidur dengan miring kiri, tidur dengan kaki dialasi bantal/lebih tinggi dari kepala. Meningkatkan fleksibilitas otot-otot punggung dengan melakukan peregangan. (Bayhakki, 2012). Akibat rasa nyeri punggung yang dialami oleh ibu hamil yang melakukan pekerjaannya terpaksa beristirahat dan mencari penyembuhan sehingga banyak kehilangan waktu untuk bekerja, dan menurunkan produktivitas (Septadina, 2014).

Dari permasalahan diatas, penulis berupaya untuk mengkaji lebih lanjut dengan cara melakukan studi kasus pendekatan yang dilakukan dengan Ny “Y” untuk mendeteksi adanya kelainan pada ibu hamil, bersalin, nifas sehingga dapat mencegah komplikasi lain yang mungkin akan terjadi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* pada Ny “Y” dengan Nyeri Punggung di PMB F.Sri Retnaningtyas, S.ST Surabaya?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* pada Ny “Y” dengan Nyeri Punggung di PMB F.Sri Retnaningtyas, S.ST Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Melakukan Pengkajian Pada Ny.Y dengan Nyeri Punggung
2. Menyusun diagnosa kebidanan atau masalah kebidanan pada Ny.Y dengan Nyeri Punggung
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara continuity pada Ny.Y dengan Nyeri punggung
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara continuity pada Ny.Y dengan Nyeri punggung
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang sudah diberikan.
6. Melakukan pencatatan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai tempat untuk menerapkan dalam memberikan asuhan kebidanan *Continuity Of Care* dengan teori yang telah di dapat di pendidikan dan mengevaluasi dengan teori yang ada di lahan praktik.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Dapat meningkatkan pengetahuan untuk ibu hamil khususnya dalam mengatasi dan mencegah ketidaknyamanan yang dialami seperti halnya Nyeri Punggung.

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Sebagai penerapan aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan evaluasi yang telah didapatkan di pendidikan secara menyeluruh.

### **1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan mahasiswa kesehatan terutama mahasiswa kebidanan.

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan >35-37 minggu dengan keluhan nyeri punggung diikuti mulai hamil sampai dengan bersalin, nifas dan bayi baru lahir hingga usia 2 minggu.

### **1.5.2 Lokasi**

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan yaitu di PMB F.Sri Retnaningtyas, S.ST Surabaya.

### **1.5.3 Waktu**

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan studi kasus secara *continuity of care* pada bulan Agustus 2019 – Maret 2020. Adapun ghancart terlampir.

### **1.5.4 Metode Penelitian**

#### **1. Rancangan Penelitian**

Rancangan Penelitian merupakan rancangan yang secara rinci dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis dan menginterpretasi data. Rancangan penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Rancangan ini digunakan sebagai penelitian dengan mempelajari kasus ibu TM 3 usia kehamilan >35-37 minggu dengan keluhan nyeri punggung, bersalin, nifas dan bayi baru lahir hingga usia 2 minggu yang dimulai dari pengkajian data hingga evaluasi dari hasil asuhan kebidanan berkelanjutan *continuity of care* yang telah diberikan kepada responden yang digunakan sebagai sampel kasus ini.

## 2. Identifikasi Variabel dan definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity of care*

No.	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur
1.	Asuhan Kebidanan <i>continuity of care</i> dengan nyeri punggung	<p>Rangkaian pelayanan kebidanan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktik kebidanan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan UK 35-37 minggu dengan keluhan nyeri punggung,persalinan,nifas dan bayi baru lahir usia 2 minggu.</p> <p>Nyeri punggung Merupakan keadaan lemahnya sendi muskulus yang disebabkan oleh hormon progesteron dan relaxin,uterus bertambah besar dan postur tubuh condong kedepan.</p>	<p>Asuhan kebidanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian</li> <li>2. Merumuskan diagnosa</li> <li>3. Merencanakan asuhan</li> <li>4. Melaksanakan asuhan</li> <li>5. Melakukan evaluasi</li> <li>6. Mendokumentasikan dalam bentuk SOAP</li> </ol> <p><i>Continuity of care</i> Dilakukan secara berkelanjutan mulai dari hamil, bersalin, nifas dan BBL.</p> <p>Nyeri punggung dapat terjadi pada ibu hamil TM III hal ini merupakan kejadian yang fisiologis.</p> <p>Skala nyeri :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada nyeri (0)</li> <li>2. Nyeri ringan (1-3)</li> <li>3. Nyeri sedang (4-6)</li> <li>4. Nyeri berat (7-9)</li> <li>5. Nyeri paling berat (10) (MC. Guire, 2005)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman wawancara</li> <li>2. Lembar observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>

### 3. Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

#### A. Pengumpulan Data

- 1) Pengumpulan data merupakan proses pendekatan dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan saat penelitian. Nursalam, (2012).
- 2) Tahapan pengumpulan data yang dilakukan antara lain:
  - a) Menentukan subjek penelitian dan mekanisme asuhan kebidanan yang sesuai untuk menentukan informan utama dan pendukung sebagai triangulasi.
  - b) Menentukan instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data yang dapat diwujudkan dengan benda.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- (1) Untuk melakukan anamnesa dapat, menggunakan: format pengkajian, kartu skor poedji Rochjati, dan partograf.
- (2) Buku KIA
- (3) Rekam medis.
- (4) Untuk melengkapi data objektif, instrumen yang digunakan antara lain stetoskop, tensimeter, doppler, thermometer, timbangan, metline, lembar observasi, lembar penapisan, lembar partograf, partus set dan heating set.

#### c) Teknik Pengumpulan Data

Penelitian diawali dari pengajuan izin permohonan ke tempat penelitian. Peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria kasus. Pengkajian diawali dari kehamilan sampai dengan BBL.

#### B. Analisis

Tahap analisis menjelaskan gambaran pola asuhan yang diberikan mulai dari pengkajian hingga evaluasi saat kehamilan sampai dengan BBL.

### 4. Etika Penelitian

Menjelaskan tentang prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti terkait dengan etika penelitian, terutama yang berkaitan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik manusia, institusi atau sistem dari suatu institusi. Selain

itu,serta dapat menyertakan persetujuan dari penanggung jawab tempat penelitian.

a. *Informed Consent*

Persetujuan yang diberikan untuk klien atau keluarganya sebagai informasi mengenai tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga medis.

b. *Beneficiene*

Suatu prinsip yang memberikan manfaat penelitian serta tidak menimbulkan kerugian kepada orang lain dari dampak penelitian yang dilakukan

c. *Justice*

Suatu prinsip etik yang berdasarkan pada hak asasi manusia.

d. *Confidentiality*

Suatu jaminan kerahasiaan data atau informasi yang telah diperoleh.